BUMI DIPIJAK

Oleh: Soza Silpha Abdy Ritonga

Berasal dari tanah untuk kembali pada tanah

Melihat meniru berlatih berakhir mahir

Dan apa-apa yang ada dunia ada di satu genggaman

Ragamu berpijak

Sementara mata tak henti-hentinya memandang langit putih

Melayang melalang bumantara setakat jiwa mengawang-ngawang di antariksa

Tuan mulai bercerita tentang kecakapan yang lahir dari otaknya sendiri

Kemudian tatapan mulai merendah untuk tutur yang siap meninggi

meraba-raba kata yang mesti mengusik demikian

Sebab Tuan satu-satunya yang melangit dan menawan

Remeh temeh terhadap langit biru dan tanah gembur di seberang

Berpikir mahir merupakan bakat tanpa ditangguhkan dari diri

Padahal tiada pernah memandang budi yang kelak menangguhkannya sendiri

Bacalah!

Bumi lebih dulu ada disini untuk berpijak sebelum langit hadir sempurna menyanjung hawa nafsu

Bumi dapat memegang tanah sebenar-benarnya butir namun langit tidak dapat megang awan sebenar-benarnya bulir

Maka dari itu dimana bumi dipijak barulah disitu langit dijunjung